

**Vivy Zahrotul Musyaiyadah 150521100058.** Sociology Study Program, Faculty of Social and Cultural Sciences, University of Trunojoyo Madura. “Reclaiming Movements (Case Study Resistance Residents of South Pacet, Pacet Distirct Mojokerto Regency to Estate Crops)”. Under the guidance of Yudhi Rachman, M.Sosio.

## **ABSTRACT**

This research was motivated by the resistance carried out by residents of South Pacet to estate crops, namely Pasuruan KPH. This case due to land claims made by estate crops. The study aims to find out what froms of resistance are carried out by the residents of South Pacet to restore their land rights which are believed to be communal rights.

This research used descriptive qualitative method with a case study approach. The informants in this study used purposive sampling. The data collection techniques are obtained from secondary data and primary data. Moreover, the data analysis techniques in this study have three stages, namely data reduction or simplification of the results of data, data display or collating the results of data in similar fields, and verification or conclusion. The theory used in this study was a new social movement pioneered by Jean Cohen and resource mobilization theory Anthony Oberschall.

The results of this study indicate that the existence of resistance made by the residents of South Pacet to estate crops due to land claims that impacted the changes in the social life of residents. These changes can be seen from the loss of their livelihoods and residence. That is what encourages citizens to form an organization which is namely the People's Struggle Forum (FPR) to conduct a social movement. The manifestation of the social movement is by re-occupying or reclaiming which is the initial step of the citizens to fight the estate crops. And then, they developing it into a more complex movement such as conducting demonstrations and campaigns. The social movements that citizens show are nothing but for influence a polical policy by same steps. They are utilized existing resources, human resources, to metrial reources. The forms of resistance that they show including diplomatic channels, holding deliberations and building relationships with the community.

Keywords: Reclaiming, Residents of South Pacet, Estate crops, FPR.

**Vivy Zahrotul Musyaiyadah, 150521100058**, Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Universitas Trunojoyo Madura, skripsi ini tentang “Gerakan *Reclaiming* (Studi Kasus Terhadap Perlawanan Warga Dusun Pacet Selatan Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto Terhadap Perhutani)” di bawah bimbingan Yudhi Rachman, M.Sosio.

## **ABSTRAK**

Penelitian ini dilatar belakangi adanya perlawanan yang dilakukan oleh warga Dusun Pacet Selatan kepada Perhutani yaitu KPH Pasuruan. Hal ini disebabkan karena adanya klaim tanah yang dilakukan oleh Perhutani. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana bentuk resistensi yang dilakukan oleh warga Dusun Pacet Selatan untuk mengembalikan hak atas tanah mereka yang dipercayai sebagai hak ulayat.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Informan dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data diperoleh dari data sekunder dan data primer. Teknik analisis data dalam penelitian ini terdapat tiga tahap yaitu reduksi data atau penyederhanaan hasil data, data display atau pengelempokkan hasil data dilapangan yang sejenis kemudian verifikasi atau penarikan kesimpulan. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah gerakan sosial baru yang dipelopori oleh Jean Cohen serta teori mobilisasi sumberdaya Anthony Oberschall.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya perlawanan atau resistensi yang dilakukan oleh warga Dusun Pacet Selatan terhadap Perhutani yang disebabkan karena adanya klaim tanah yang berimbas pada perubahan kehidupan sosial warga. Perubahan tersebut dapat dilihat dari hilangnya mata pencaharian dan tempat tinggal mereka, hal tersebutlah yang mendorong warga untuk membentuk sebuah organisasi yang mereka beri nama Forum perjuangan rakyat (FPR) untuk melakukan sebuah gerakan sosial. Wujud gerakan sosial tersebut adalah dengan melakukan pendudukan ulang atau *reclaiming* yang merupakan langkah awal warga untuk melawan Perhutani kemudian berkembang menjadi gerakan yang lebih kompleks seperti melakukan aksi demonstrasi dan kampanye. Gerakan sosial yang warga tunjukkan tidak lain adalah untuk mempengaruhi sebuah kebijakan politik dengan memanfaatkan sumberdaya yang ada mulai dari sumberdaya moral, sumberdaya kultural, sumberdaya organisasi sosial, sumberdaya manusia sampai dengan sumberdaya materi. Bentuk-bentuk resistensi yang mereka tunjukkan meliputi jalur diplomasi, mengadakan musyawarah serta membangun relasi dengan masyarakat.

Kata Kunci : *Reclaiming*, Warga Dusun Pacet Selatan, Perhutani, FPR.